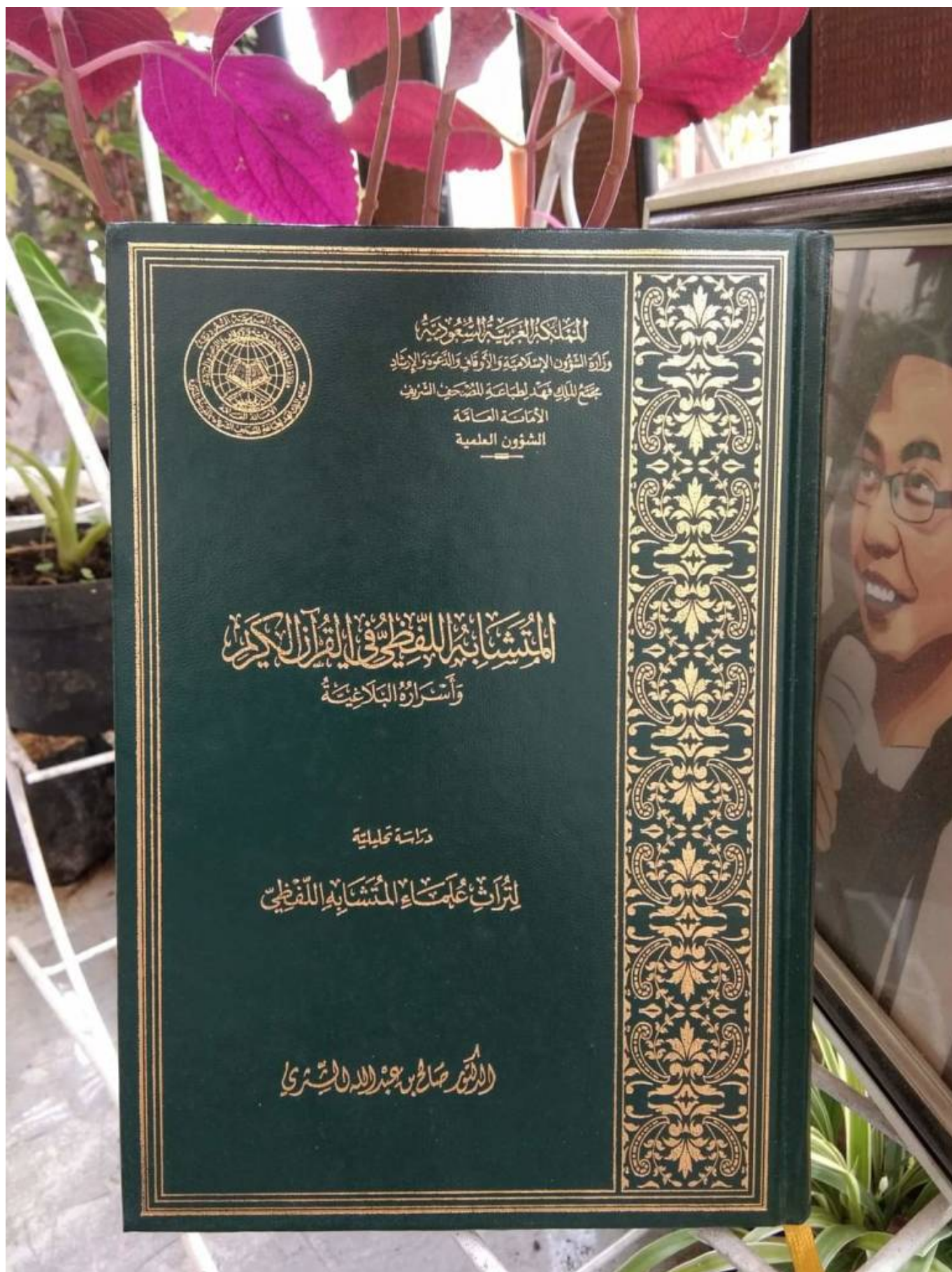


## [Keunikan Simbol dalam Al-Qur'an: Menelisik Perbedaan Kata Rahmatun](#)

Ditulis oleh Halimi Zuhdy pada Friday, 28 May 2021



Menarik bila dikaji lebih serius, benarkah kata *Rahmatun* (????) dalam Al-Qur'an yang menggunakan *Ta'* perahu/menghampar (*mabsuthah*) itu kesalahan tulis (*Akhta' Imlaiyyah*) ? Demikian juga dengan kata *Imra'ah* (?????) yang menggunakan *Ta' Mabsuthah*! Dan beberapa kata yang memiliki varian yang sama dalam tulisannya, seperti dua kata di atas;

????? – ?????? – ?????? – ?????? – ??? ??? – ?????? – ?????? – ??????? – ???? – ??????? –  
?????

Sepintas saya baca-baca terkait dengan rasm (gaya tulisan dalam Al-Qur'an), tulisan di atas bukan kesalahan dalam penulisan, tetapi termasuk keindahan Al-Qur'an yang banyak dikaji dalam *al-Lathaif al-Qur'aniyyah*.

Dalam Al-Qur'an, kata *Imar'atun* dan *Rahmatun* ada dua gaya penulisan, yaitu; *Imra'atun* (?????) dan *Imra'atun* (?????). *Rahmatun* (????) dan *Rahmatun* (????) demikian juga dengan beberapa kata yang lain (seperti pada akhir paragraf pertama).

Dari aspek “tanda”, kata *Rahmah* (????) *Ta'*-nya terikat (*marbuthah*), terenggam, tertawan. Seakan-akan masih terikat, belum terlepas atau tidak terlepas. Berbeda dengan dengan kata *Rahmat* (????) dengan *Ta'* yang terlepas atau menghampar (*mabsuthah*) atau terbuka (*maftuhah*). Dari kedua tanda tersebut, seakan-akan tulisan itu (bentuk) sudah menjelaskan apa yang tersimpan di dalamnya.

Dalam *Wasithah* 'Arus Al-Qur'an dijelaskan, kata ???? adalah rahmat yang masih tersimpan di sisi Allah. Sedangkan ???? adalah rahmat yang dapat dirasakan oleh manusia secara nyata. Dalam “Uktub” dan beberapa maqalah tadabur Al-Qur'an, kata ???? menunjukkan rahmat Allah yang tersimpan di sisi (ditahan) Allah kemudian dilepaskan (diberikan) dan kata ini selalu disandarkan kepada Asma' Allah. Seperti dalam Surat Hud ayat 73

Baca juga: Asal-usul Madzhab Revisionis dalam Pengkajian al-Qur'an

(????????? ?????????????? ???? ?????? ?????????? ?????????? ??????????  
????????????????????? ?????????????? ?????? ?????????????? ?????????? ??????????)

Mereka (para malaikat) berkata, “Mengapa engkau merasa heran tentang ketetapan Allah?

(Itu adalah) rahmat dan berkah Allah, dicurahkan kepada kamu, wahai ahlulbait! Sesungguhnya Allah Maha Terpuji, Maha Pengasih.”

Setelah Istri Nabi Ibrahim menunggu puluhan tahun untuk memiliki anak dan beliau sudah mulai menua, kemudian Allah memberi kabar gembira dengan kehadiran seorang anak untuknya. Demikian juga dengan doa Nabi Zakariya yang dikabulkan Allah, usia yang sudah udzur, dan puluhan tahun menunggu seorang anak, kemudian Allah karuniai padanya, Sayidah Maryam.

????? ????????? ????????? ?????????? ????????????

(Yang dibacakan ini adalah) penjelasan tentang rahmat Tuhanmu kepada hamba-Nya, Zakaria, [Surat Maryam 2]

Kata *Rahmat* (????) memiliki beberapa makna, di antaranya adalah rahmat yang dijanjikan, diharapkan, bahkan ditahan bagi orang-orang yang melakukan kemungkaran. Seperti dalam Ayat;

(????????? ?????????? ?????????? ?????????? ?????????????????? ??????  
????????????????????? ?? ???? ?????? ?????????? ?????????????????? ?????????? ?????  
????? ??????????????????)

“Adapun orang-orang yang beriman kepada Allah dan berpegang teguh kepada (agama)-Nya, maka Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat dan karunia dari-Nya (surga), dan menunjukkan mereka jalan yang lurus kepada-Nya.” [Surat An-Nisa’ 175]

Ada tulisan menarik yang khusus mengkaji rahasia *Ta’ Mabsuthah* dengan tema *Sirr Ta’at Al-lathi basathah fi Qur’an Al-karim*, Abdul Majid mengurai seluruh kata yang menggunakan *Ta’ Mabsuthah* (lepas, terhampar). Perbedaan itu dengan kaidah; bila *Ta’ Maqbudhah* (?) menunjukkan pada sesuatu yang tertahan, tertawan, atau sesuatu yang tidak dapat diketahui secara keseluruhan atau sebagian. Sedangkan *Ta’ Mabsuthah* (?), menunjukkan sesuatu yang diketahui, dan jelas. Dan ini menarik bila dikaji kata-kata lainnya, seperti *Jannat* (???) dan *jannah* (???). Kata *Jannah* (surga) ada 67, kata *Jannah* dengan *Ta’ marbutah* (?), hanya ada satu kata yang menggunakan *Ta’ Mabsuthah* (?), apa rahasia di balik kata-kata ini? Insyallah, akan dikaji selanjutnya. Allah ‘Alam Bisshawab

Baca juga: [Ketika Al-Qur'an Bercerita Tentang Wahyu](#)